

Peningkatan Kemampuan Motorik Anak Sekolah Dasar Melalui Terapi Diversional Kolase Biji-bijian

Ilham Eka Setiawan¹, Norma Risnasari², Asmaul Khoimmah³, Najwa Shaninnabila⁴, Febri Fiani⁵, Rahma Aulia Asmaul Husna⁶, Dwi Nur Azizah⁷

Universitas Nusantara PGRI Kediri¹, Universitas Nusantara PGRI Kediri²,
Universitas Nusantara PGRI Kediri³, Universitas Nusantara PGRI Kediri⁴,
Universitas Nusantara PGRI Kediri⁵, Universitas Nusantara PGRI Kediri⁶,
Universitas Nusantara PGRI Kediri⁷

ilhameka5134@gmail.com, normarisnasari@unpkediri.ac.id,
asmaulkhoimmah226@gmail.com, najwashanin8@gmail.com,
febrifiani06@gmail.com, rahma5728214@gmail.com, dwinur23271@gmail.com

ABSTRACT

Fine motor development is a crucial aspect of elementary school-aged children's growth and development, influencing their academic readiness, social skills, and self-confidence. Unfortunately, not all children receive optimal stimulation for their motor development. This community service activity aims to improve children's motor skills through diversional therapy using grain collage, a simple, fun, and easy-to-implement school-based medium. The implementation method includes socialization, training, collage practice, and evaluation. The activity was conducted at SDN 2 Mojoroto, involving lower-grade students. The results showed an increase in students' hand-eye coordination, concentration, and creativity in composing collages. Thus, grain collage diversional therapy has proven to be an effective alternative in developing children's motor skills and can be recommended as part of a creative and educational learning method in elementary schools.

Keywords: Fine motor skills, elementary school children, diversional therapy, grain collage

ABSTRAK

Perkembangan motorik halus merupakan aspek penting dalam tumbuh kembang anak usia sekolah dasar, yang memengaruhi kesiapan akademik, keterampilan sosial, dan rasa percaya diri anak. Sayangnya, tidak semua anak mendapatkan stimulasi yang optimal untuk perkembangan motoriknya. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan motorik anak melalui terapi diversional dengan media kolase biji-bijian, yang bersifat sederhana, menyenangkan, dan mudah diterapkan di lingkungan sekolah. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi sosialisasi, pelatihan, praktik kolase, serta evaluasi. Kegiatan dilakukan di SDN 2 Mojoroto dengan melibatkan siswa kelas rendah. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan koordinasi tangan-mata, konsentrasi, dan kreativitas siswa dalam menyusun kolase. Dengan demikian, terapi diversional kolase biji-bijian terbukti menjadi alternatif efektif dalam mengembangkan keterampilan motorik anak, serta dapat direkomendasikan sebagai bagian dari metode pembelajaran kreatif dan edukatif di sekolah dasar.

Kata Kunci: Motorik halus, anak sekolah dasar, terapi diversional, kolase biji-bijian

ANALISIS SITUASI

Meningkatnya kesadaran akan pentingnya masa perkembangan anak usia sekolah dasar menjadi indikator positif bahwa perhatian terhadap tumbuh kembang anak mulai meningkat. Meskipun demikian, masih banyak anak yang

belum mendapatkan stimulasi yang optimal, khususnya dalam aspek perkembangan motorik halus. Periode usia sekolah dasar merupakan masa kritis di mana anak sangat membutuhkan dukungan dalam bentuk aktivitas yang terstruktur dan menyenangkan guna mengoptimalkan fungsi organ tubuh, terutama sistem motorik dan sensorik (Utami, 2019).

Kurangnya stimulasi motorik halus dapat berdampak pada aspek kognitif, sosial, dan emosional anak, serta memengaruhi kesiapan mereka dalam mengikuti proses pembelajaran di sekolah. Hal ini dapat terlihat dari kemampuan koordinasi tangan-mata yang lemah, keterlambatan dalam keterampilan menulis, serta kurangnya kepercayaan diri anak dalam menyelesaikan tugas-tugas yang membutuhkan ketelitian. Dari sisi kualitas perkembangan, tidak semua anak memperoleh kesempatan yang merata dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang mendukung keterampilan motorik halus. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang melibatkan berbagai pihak, termasuk sekolah, tenaga pendidik, dan orang tua, untuk menyediakan program yang dapat menstimulasi keterampilan motorik secara efektif dan menyenangkan (Yuliana, 2018).

Melihat kondisi tersebut, maka mahasiswa Program Studi Keperawatan Universitas Nusantara PGRI Kediri menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa praktik dan pendampingan terapi diversional melalui kegiatan kolase biji-bijian. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan motorik halus siswa sekolah dasar melalui pendekatan kreatif dan edukatif.

Kegiatan ini akan dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 2 Mojoroto, sebagai bentuk kontribusi dalam mendukung tumbuh kembang anak melalui intervensi yang sederhana, terjangkau, namun berdampak besar pada kesiapan belajar dan kualitas hidup anak di masa depan.

SOLUSI DAN TARGET

Permasalahan yang dihadapi dalam kegiatan ini adalah rendahnya stimulasi terhadap motorik halus siswa sekolah dasar, khususnya di SDN 2 Mojoroto, Kota Kediri. Hal ini berdampak pada keterampilan koordinasi tangan-mata yang diperlukan dalam aktivitas belajar. Untuk menjawab permasalahan tersebut, solusi yang diterapkan adalah pelaksanaan terapi diversional melalui aktivitas kolase biji-bijian sebuah metode kreatif dan menyenangkan yang melatih keterampilan motorik halus sekaligus mendorong konsentrasi dan kreativitas anak.

Kegiatan dilaksanakan pada 17 Juni 2025 oleh tim mahasiswa D-III Keperawatan Universitas Nusantara PGRI Kediri, bekerja sama dengan guru dan siswa sebagai mitra sasaran. Target jangka pendek dari program ini adalah meningkatnya kemampuan motorik halus siswa serta bertambahnya pemahaman guru terhadap terapi diversional. Sementara itu, target jangka panjang mencakup terbentuknya model pembelajaran berbasis terapi bermain

yang berkelanjutan dan keterlibatan aktif orang tua serta guru dalam mendukung tumbuh kembang anak secara menyeluruh.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada 17 Juni 2025 bertempat di SDN 2 Mojoroto, Kota Kediri. Metode pelaksanaan dilakukan secara bertahap, dimulai dari tahap persiapan, pelaksanaan inti, hingga evaluasi. Pada tahap awal, tim pengabdi melakukan observasi dan diskusi dengan pihak sekolah untuk mengidentifikasi kebutuhan siswa, khususnya dalam aspek perkembangan motorik halus. Berdasarkan hasil identifikasi, disusunlah program terapi diversional menggunakan media kolase biji-bijian, yang dipilih karena sederhana, mudah diterapkan, dan efektif dalam melatih koordinasi otot halus anak.

Tahap pelaksanaan diawali dengan sosialisasi kepada guru dan siswa mengenai tujuan dan manfaat terapi diversional. Selanjutnya, siswa mengikuti praktik pembuatan kolase biji-bijian dengan pendampingan langsung dari tim pengabdi. Proses ini melibatkan aktivitas menempel dan menyusun biji-bijian sesuai pola gambar, yang dirancang untuk menstimulasi keterampilan motorik halus sekaligus mendorong kreativitas dan konsentrasi anak.

Setelah kegiatan selesai, dilakukan evaluasi melalui observasi terhadap proses keterlibatan siswa serta hasil karya yang dihasilkan. Tim juga mengadakan diskusi reflektif bersama guru untuk mengetahui respons mereka terhadap kegiatan serta kemungkinan penerapan metode ini dalam pembelajaran rutin. Metode ini tidak hanya fokus pada hasil, tetapi juga mengedepankan proses pembelajaran yang menyenangkan dan membangun bagi anak.

HASIL DAN LUARAN

Pelaksanaan kegiatan terapi diversional melalui media kolase biji-bijian di SDN 2 Mojoroto menghasilkan dampak positif yang nyata dan sesuai dengan solusi serta target yang telah ditetapkan sebelumnya. Kegiatan ini berlangsung dengan baik dan mendapat sambutan antusias dari siswa maupun guru. Selama proses kegiatan, siswa menunjukkan peningkatan keterampilan motorik halus, khususnya dalam aspek koordinasi tangan dan mata. Mereka mampu menyusun biji-bijian dengan lebih teliti, fokus, dan kreatif. Anak-anak juga menunjukkan perkembangan dalam konsentrasi dan kesabaran selama menyelesaikan aktivitas kolase, yang mencerminkan keberhasilan metode ini dalam menstimulasi kemampuan motorik sekaligus aspek psikologis dan sosial anak (Rahmawati, N., & Setyaningsih, E, 2021).

Di sisi lain, kegiatan ini juga menumbuhkan daya imajinasi dan kreativitas siswa, terlihat dari beragam hasil karya kolase yang unik dan penuh ekspresi. Suasana belajar menjadi lebih menyenangkan dan interaktif, menciptakan pengalaman positif bagi siswa dalam mengikuti kegiatan edukatif

yang bersifat non-formal. Guru-guru yang turut terlibat memberikan tanggapan positif terhadap metode ini dan menyatakan minat untuk mengintegrasikan terapi semacam ini ke dalam pembelajaran rutin di sekolah. Mereka juga memperoleh pemahaman baru tentang pentingnya stimulasi motorik halus melalui aktivitas sederhana yang aplikatif. (Fitriani, R., & Sari, N. P, 2021).

Luaran dari kegiatan ini meliputi beberapa aspek. Pertama, terciptanya peningkatan nyata dalam kemampuan motorik halus siswa sebagai bentuk capaian jangka pendek. Kedua, tersusunnya dokumentasi kegiatan dalam bentuk foto, video, dan portofolio hasil karya kolase siswa sebagai bahan evaluasi dan publikasi. Ketiga, meningkatnya pemahaman guru mengenai metode terapi diversional dan potensi penerapannya dalam konteks pendidikan dasar. Keempat, terbentuknya kerja sama awal antara tim pengabdian dan pihak sekolah sebagai dasar bagi pengembangan model pembelajaran kreatif berbasis terapi bermain ke depannya. Dengan demikian, hasil dan luaran kegiatan ini tidak hanya berdampak langsung terhadap perkembangan anak, tetapi juga membuka peluang pengembangan program serupa secara berkelanjutan (Dewi, M. A., & Lestari, Y, 2022).



Gambar 1 Foto Penyerahan Sertifikat Kepada Guru SDN 2 Mojojoto



Gambar 2 Foto Bersama Setelah Kegiatan Kolase Biji-bijian



Gambar 3 Praktik Menempel Kolase Biji-bijian Oleh Siswa Siswi Sekolah Dasar

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa Program Studi Keperawatan Universitas Nusantara PGRI Kediri di SDN 2 Mojoroto berhasil secara signifikan meningkatkan keterampilan motorik halus siswa sekolah dasar. Keberhasilan ini dicapai melalui penerapan terapi diversional menggunakan media kolase biji-bijian, yang terbukti sederhana, edukatif, dan menyenangkan. Terapi ini efektif dalam menstimulasi aspek penting perkembangan anak, termasuk koordinasi tangan-mata, konsentrasi, ketelitian, dan kreativitas. Selain memberikan manfaat langsung kepada siswa, kegiatan ini juga berdampak positif pada guru dengan meningkatkan pemahaman mereka tentang metode pembelajaran alternatif yang dapat menunjang perkembangan anak secara menyeluruh.

Berdasarkan hasil kegiatan ini, disarankan agar metode terapi diversional kolase biji-bijian diintegrasikan sebagai bagian dari strategi pembelajaran tematik di sekolah dasar, khususnya bagi siswa kelas rendah yang berada pada tahap awal perkembangan motorik. Guru diharapkan dapat menyesuaikan dan mengembangkan metode ini sesuai dengan kebutuhan kurikulum dan karakteristik siswa. Untuk memperkuat dasar ilmiah penerapan metode ini, diperlukan penelitian lanjutan yang mengkaji pengaruhnya terhadap perkembangan kognitif, sosial, dan emosional siswa, serta evaluasi kuantitatif menggunakan pendekatan eksperimen terstruktur.

DAFTAR RUJUKAN

- Dewi, M. A., & Lestari, Y. (2022). Terapi Bermain sebagai Upaya Stimulasi Motorik Halus Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak*, 6(1), 35–42.
- Fitriani, R., & Sari, N. P. (2021). Peningkatan Motorik Halus Anak Usia Dini melalui Kegiatan Kolase Biji-Bijian. *Jurnal PAUD Terpadu (JPT)*, 4(2), 55–61.
- Kusumawati, R. (2020). Pengaruh Terapi Diversional Kolase Biji-Bijian terhadap Kemampuan Sosial Anak SD. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 10(1), 1-9.
- Rahmawati, N., & Setyaningsih, E. (2021). Pengaruh aktivitas kolase terhadap perkembangan motorik halus anak usia dini. *Jurnal PAUD Teratai*, 10(1), 27–33.
- Santrock, J. W. (2011). *Child Development* (13th ed.). McGraw-Hill. (Buku ini banyak dirujuk dalam jurnal perkembangan anak), E. B. (2003). *Child Development*. McGraw-Hill.
- Septiani, L., & Nurhaeni, N. (2020). Perkembangan Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 1012–1020.://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.446
- Sari, R. P. (2020). Pengaruh Terapi Diversional Kolase Biji-Bijian terhadap Kemampuan Motorik Anak SD. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 9(2), 123-132.
- Utami, D. (2019). Perkembangan Anak Usia Sekolah dan Implikasinya. *Jurnal Ilmu Keperawatan*, 7(1), 20–28.
- Widyastuti, R. (2019). Terapi Diversional sebagai Alternatif Pengobatan untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik pada Anak. *Jurnal Psikologi Anak dan Remaja*, 7(1), 1-10.
- Yuliana, R. (2018). Terapi Diversional: Sebuah Pendekatan untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik pada Anak. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6(1), 1-8.